



Pengadaan Tempat Sampah Jenis Organik Dan Anorganik Sebagai Wujud Dari Pemilahan Sampah Di Desa Pocol

Indana Zulfa¹⁾, Budi Sunariyanto²⁾, Yusron Hanafi³⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : indanabajul@gmail.com

Abstract:

The problem that the Pocol Village Community faces, namely the lack of awareness among residents regarding cleanliness, is characterized by the lack of available trash bins for trash around the neighborhood, on the side of the road and for storing household waste. In this case, the environmental atmosphere becomes less clean and healthy. Trash is poorly managed so that it is scattered on the side of the road and in residents' yards. The implementation of organic and inorganic waste management aims to improve environmental cleanliness through environmentally friendly waste management and community independence. The method used is descriptive qualitative, planning with the help of SWOT analysis to find out the condition of Pocol Village, action where we are facilitators and we carry out small demonstrations as a pilot project, observation as a continuation of the SWOT analysis to solve existing problems in Pocol Village, reflection. The result of this activity is that it is able to provide encouragement to the community so that it creates awareness of throwing rubbish in the places that have been provided, creates a group of people who are aware of the importance of healthy, clean and well-maintained living behavior, then there are 3 sets of rubbish bins made from used gallon materials that can people use in everyday life.

Keyword: Trash Can; Organic Waste; Inorganic Waste

Abstrak:

Permasalahan yang Masyarakat Desa Pocol hadapi, yakni minimnya kesadaran warga Masyarakat akan kebersihan ditandai dengan kurang tersedianya tempat sampah baik untuk keperluan sampah yang ada di sekitar lingkungan, di pinggir jalan maupun penyimpanan sampah rumah tangga. Dalam hal ini membuat suasana lingkungan menjadi kurang bersih dan sehat. Sampah kurang terkelola sehingga berserakan di pinggir jalan dan di pekarangan rumah warga. Penerapan pengelolaan sampah organik dan anorganik bertujuan meningkatkan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang ramah lingkungan serta kemandirian masyarakat. Metode yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif, Perencanaan dengan bantuan analisis SWOT guna mengetahui kondisi Desa Pocol, Tindakan dimana kami sebagai fasilitator dan kami melakukan demonstrasi kecil sebagai pilot project, Pengamatan sebagai kelanjutan dari analisis SWOT guna menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Pocol, Refleksi. Hasil dari kegiatan ini yaitu, mampu memberi dorongan kepada Masyarakat sehingga terciptanya kesadaran membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan, terciptanya sekelompok masyarakat yang sadar tentang pentingnya perilaku hidup sehat,



bersih dan terawat, lalu adanya 3 set tempat sampah terbuat dari bahan galon bekas yang bisa digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Tempat Sampah; Sampah Organik; Sampah Anorganik

PENDAHULUAN

Tempat sampah adalah wadah yang dipergunakan untuk menampung berbagai sampah untuk sementara baik sampah jenis organik maupun anorganik dan biasanya tempat terbuat dari bahan plastik atau logam. Dampak sampah bagi manusia dan lingkungan ialah; pencemaran dilingkungan, menjadi sumber penyakit, dan gangguan estetika. Dalam hal ini harus kita tumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan supaya kedepannya menjadi manusia yang memiliki kepedulian lingkungan yang sangat tinggi sehingga tidak ada lagi kerusakan dilingkungan yang diakibatkan ulah tangan manusia di kemudian hari.

Dalam hal pengelolaan sampah setiap kota yang ada di Indonesia memiliki problematika yang hampir sama. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk diberbagai kota berdampak meningkatnya volume pada timbulan sampah. Cara untuk menghindari dampak negatif timbulan sampah yang tergolong cukup besar tersebut ialah diperlukan penanganan yang sangat khusus guna mengatasinya. Sampah adalah suatu bahan buangan bersifat padat atau semi padat yang dihasilkan dari aktivitas atau kegiatan baik disengaja maupun tidak disengaja oleh manusia dan hewan yang dibuang karena tidak digunakan kembali atau tidak diinginkan. Sampah meliputi material yang heterogen merupakan hasil dari buangan sekelompok masyarakat yang merupakan akumulasi dan pencampuran dari suatu kegiatan industri, pertanian dan juga sampah mineral. Sedangkan menurut SNI 19- 2454-2002 Sampah diartikan sebagai limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap sudah tidak berguna atau tidak bermanfaat lagi dan harus dikelola agar dikemudian hari tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi Pembangunan (Septiana, 2022) (Yusrina & Nuri, 2023).

Bertambahnya jumlah manusia, perubahan pola konsumsi manusia, dan gaya hidup manusia ketiganya telah menyebabkan jumlah sampah semakin meningkat, jenis dan keanekaragamannya. Sebagian besar jumlah dan kualitas sampah yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh peningkatan daya beli dari masyarakat terhadap berbagai hasil bahan pokok, teknologi, dan berbagai usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Jumlah timbulan sampah setiap hari meningkat dari waktu ke waktu dan akan sangat mencemari lingkungan apabila tidak dikelola/diatasi dengan benar. Hasil studi komposisi sampah Kabupaten Ngawi menunjukkan bahwa persentase sampah organik menurun dari tahun ke tahun, sementara persentase sampah plastik meningkat, tentunya sampah plastik akan terus bertambah dan sulit terurai sehingga sangat mencemari lingkungan.

Permasalahan yang ada di Desa Pocol ialah kurangnya menjaga kebersihan lingkungan menjadikan lingkungan kurang terawat, Desa Pocol merupakan perkampungan dengan mayoritas pekerjaan penduduknya adalah meliputi Perkebunan, Pertanian dan Wirausahaan. Desa ini banyak dilalui oleh orang/masyarakat karena Desa Pocol menjadi jalur alternatif kendaraan apabila hendak menuju ke Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. oleh sebab itu,



tidak menutup kemungkinan banyaknya pengguna jalan juga dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap keadaan tempat sekitar, salah satunya masalah kebersihan terutama sampah yang dapat menjadi permasalahan lingkungan.

Sampah dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu: sampah organik dan sampah anorganik. Meskipun kedua sampah tersebut memiliki efek yang negatif pada lingkungan akan tetapi keduanya juga memiliki efek positif untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan dan manusia yang telah lapuk atau membusuk. Sampah organik dapat diurai oleh bakteri secara alami dalam waktu yang relatif cepat sehingga dianggap sebagai sampah yang ramah lingkungan. Sedangkan sampah anorganik membutuhkan waktu hingga ratusan tahun untuk diuraikan oleh bakteri, sampah anorganik berasal dari aktivitas harian manusia seperti plastik dan bahan-bahan yang sulit terurai lainnya.

Tempat sampah yang dibuat sebanyak 6 buah dengan bermaterial galon plastik dan dicat warna kuning untuk organik dan hijau untuk anorganik. Tempat sampah ini kami berikan kepada Masyarakat guna ditempatkan di tempat strategis atau umum dilewati masyarakat antarlain pinggir jalan, kami juga memberikan tempat sampah dan sedikit pemahaman kepada anak-anak di MI Yaspi 3 Pocol dan SDN Pocol tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, memahami apa itu sampah organik maupun anorganik dan pentingnya membuang sampah pada tempat sampah sesuai jenisnya. Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat mengimbau masyarakat Desa Pocol untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, mengetahui jenis sampah organik dan anorganik serta terbiasa memilahnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami gunakan dalam pengumpulan data ialah kualitatif deskriptif yang kami lakukan pada hari Selasa 30 April 2024 di Desa Pocol, Metode yang kami gunakan untuk pembuatan tong sampah organik dan anorganik ini yaitu; Perencanaan dengan bantuan analisis SWOT guna mengetahui kondisi yang ada di Desa Pocol, Tindakan dimana kami sebagai fasilitator dan kami melakukan demonstrasi sebagai pilot project, Pengamatan (observasi) sebagai kelanjutan analisis SWOT guna menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Pocol, Refleksi.

Terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan kegiatan atau pembuatan tempat sampah ini yaitu; 1) Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan. 2) Tahap Serah Terima. 3) Tahap Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan pembuatan tempat sampah dari galon ini dilakukan guna menjaga kebersihan lingkungan Desa Pocol. Bermula dari salah satu hasil survei mahasiswa bahwa di area tertentu belum tersedianya tempat sampah umum. Total galon dibuat sebanyak 6 buah tempat sampah terdiri dari 3 buah tempat sampah organik dan 3 buah tempat sampah anorganik. Kegiatan diawali dari pemilihan galon, pencucian, pemotongan dan pengecatan galon warna hijau dan kuning. Kemudian setiap galon tersebut kami beri keterangan/tulisan



organik dan anorganik guna memisahkan penampungan sampah berdasarkan jenisnya. Terdapat tempat sampah dari galon untuk golongan organik dan anorganik. Pembuatan tempat sampah dari galon bekas ini memiliki tujuan sebagai salah satu alternatif pengelolaan sampah dari plastik yaitu galon dan menjadikan sesuatu yang bermanfaat seperti tempat sampah.

Kemudian adanya tempat sampah di lingkungan Desa Pocol diharapkan mampu mengatasi masalah sampah supaya masyarakat tidak membuang sampah sembarangan sehingga dapat memisahkan pembuangan untuk sampah jenis organik dan jenis anorganik. Penyusunan program ini adalah tindak lanjut dari Langkah-langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui hasil observasi, dilihat dari segi wilayah maupun aktivitas yang dilakukan sehari-hari, mahasiswa selanjutnya merancang program kerja yang nantinya mampu mengurangi permasalahan sampah yang ada. Guna menciptakan salah satu wujud budaya lingkungan yang sehat, bersih dan terawat tentunya dengan cara yang benar yaitu membuang sampah pada tempatnya.

Dalam membuang sampah haruslah tepat dengan mengetahui jenis sampah yang akan dibuang yaitu organik/anorganik dan lokasi yang sesuai. Terdapat dua jenis sampah yaitu yang mudah rusak atau mudah terurai (organik) contohnya bangkai hewan, sisa makanan, daun-daun, bunga dan lain sebagainya serta sampah yang tidak mudah rusak (anorganik) membutuhkan waktu yang sangat lama sekali untuk terurai dikarenakan mengandung komponen yang sangat sulit diurai oleh mikroba contohnya seperti plastik, kaca, logam dan lainnya. Tempat sampah jenis organik lebih cenderung menjadi kumpulan bakteri dan serangga penyebab penyakit karena sifatnya yang secara alami mudah busuk dan mengeluarkan bau busuk yang tidak sedap sehingga diperlukan penanganan tersendiri dan dibuang secara tertutup guna pencegahan serangga masuk yang menjadi sumber penyakit.

Secara pencapaian hasil kerja pengabdian terdapat beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan dilakukan dipersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu yang nantinya akan digunakan yaitu galon bekas, kuas, cat, pisau dan lem. Selanjutnya pembuatan tempat sampah dilakukan di bumdes pada hari minggu 2 juni 2024 pukul 08.00 WIB bersama mahasiswa KKN lainnya. Selanjutnya, tempat sampah tersebut diberi warna yaitu warna kuning untuk sampah jenis organik dan warna hijau untuk sampah jenis anorganik. Setelah itu, masing-masing dari tempat sampah diberi identitas/keterangan dan diserahkan pada warga Masyarakat guna ditempatkan pada 3 titik lokasi berbeda yang cukup strategis, Adapun proses pembuatan tempat sampah dari galon ini yaitu ;

Menentukan bahan galon yang akan digunakan, tujuan menentukan bahan galon ini guna mengetahui bahan galon bekas yang ringan, kokoh, serta tahan lama. Melakukan pengumpulan galon bekas yang sudah tidak terpakai. Persiapan alat serta bahan sebelum melanjutkan ke tahap pemotongan dan pengecatan. Mempersiapkan alat serta bahan yang

sudah dipersiapkan antarlain ; cat, kuas, pisau dan lem. Melakukan pemotongan pada galon. Melakukan proses perapian pada bekas potongan galon. Selanjutnya proses pengecatan pada galon



Gambar .1. Pelaksanaan Pembuatan Tempat Sampah

Tahapan Serah Terima

Penyerahan tempat sampah kami lakukan di tiga tempat, Yang pertama serah terima sekaligus memberikan sedikit pemahaman pada anak-anak tentang sampah jenis organik dan anorganik pada senin tanggal 10 juni 2024 pukul 08.00 WIB di MI Yaspi 3 Pocol dan pukul 09.00 WIB di SDN Pocol sekalian berpamitan dengan bapak/ibu guru serta karyawan, Sedangkan untuk penyerahan kepada Masyarakat kami lakukan pada selasa tanggal 11 juni 2024 pukul 09.00 di Kantor Desa Pocol. Harapan Mahasiswa KKN meningkatnya kesadaran warga Desa Pocol dalam menjaga kebersihan lingkungan, Tempat sampah diletakan ditempat yang strategis dan bisa digunakan sebaik mungkin agar terciptanya lingkungan yang bersih dan terawat..



Gambar .2. Penyerahan Tempat Sampah di MI Yaspi 3 Pocol



Gambar .3. Penyerahan Tempat Sampah di SDN Pocol



Gambar .4. Penyerahan Tempat Sampah di Kantor Desa Pocol

Tahapan Evaluasi

Tahapan paling akhir yaitu dilakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. warga menjadi terbantu dengan adanya tempat sampah guna menjaga kebersihan dilingkungan sekitar. Adanya pengadaan tong sampah jenis organik dan anorganik ini, diharapkan mampu mengedukasi warga masyarakat mengenai jenis sampah yaitu organik dan anorganik sehingga masyarakat dapat memilah dengan mudah sesuai jenisnya serta



meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar supaya tidak membuang sampah sehingga lingkungan terawat. Pembuatan tempat sampah ini tidak hanya mengedukasi Masyarakat tentang sampah jenis organik dan anorganik saja tetapi juga didasari oleh terdapatnya selokan pada beberapa tempat di lingkungan sekitar sehingga mampu meminimalisir selokan tersumbat yang disebabkan oleh sampah terbuang ke dalam selokan, hambatan dari kegiatan ini ialah membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan tempat sampah dan dampak positifnya ialah kesadaran Masyarakat tentang kebersihan meningkat sehingga lingkungan menjadi bersih, sehat dan terawat.

PENUTUP

Kesimpulannya adalah antusias dari warga Masyarakat sangat luarbiasa oleh adanya tempat sampah jenis organik dan anorganik di lingkungan Desa Pocol. Adanya tempat sampah dari galon jenis organik dan anorganik ini sangat diharapkan mampu memberikan dorongan kepada warga masyarakat sadar akan membuang sampah pada tempat yang seharusnya, dan dapat memilah sampah sesuai jenisnya dengan mudah serta menerapkan pola perilaku hidup bersih, sehat dan terawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrawati, N. K., Mahadewi, K. J., Yanti, N. K., Sumartana, I. W., & Nilayanti, N. P. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 482-493
- Djiha, S. R., Alfiah, T., Pramestyawati, T. N., & Handriyono, R. E. (2021, February). Teknis Operasional Pengelolaan Sampah Kabupaten Ngawi. In *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan Dan Infrastruktur* (Pp. 386-392).
- Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta, M. (2019). Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan Di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- ILMAN, D. (2023). *OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH BERDASARKAN TIMBULAN DAN KOMPOSISI DI UNIVERSITAS JAMBI KAMPUS PINANG MASAK MENDALO* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Ma"Sumah, Mufidatul, And Chepty Kinasih. "PEMBUATAN TONG SAMPAH ANORGANIK DAN ORGANIK „TOSAMANOR“ DI DUSUN PARAS DESA MULYOARJO KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG." *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 2023, 15–21.
- Mahadewi, Kadek Julia, Ni Komang Ayu Candrawati, Ni Kadek Ika Darma Yanti, I Wayan Agus Sumartana, And Ni Putu Asri Nilayanti. "Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 3 (2022): 485. <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V5i3.38146>.



- Nadeak, T., Supriadi, A., & Asyir, A. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Guna Meningkatkan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Kutaampel. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 2(1), 2366-2374.
- O'Brien, F. "Supporting The Strategy Process: A Survey Of UK OR/MS Practitioners." *Journal Of The Operational Research Society* 62, No. 5 (2011): 900–920.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Undang - Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, Nomor 69. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Rizki, M., & Hakim, A. (2023). Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 964-970.
- Setiyawan, P. E. (2016). Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1).
- Talu, Adriani TI, And Maria DV Banggur. "Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu: Penguatan Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Kakor." *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 3 (2020): 158–64. <https://doi.org/10.36928/Jrt.V3i3.632>.
- Septiana, W. T. (2022). "Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). "Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makharijul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>